

Pengaruh Literasi Akuntansi Dan *Financial Planning* Terhadap Komitmen Patuh Pajak Dengan Nasionalisme Sebagai Variabel Pemoderasi

Sri Haryani¹, Robiur Rahmat Putra²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
¹yani.uta45@gmail.com, ²robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of accounting literacy and financial planning on tax compliance commitments with nationalism. This research method uses quantitative methods from by distributing questionnaires to alumni of DKI Jakarta students. The population in this study were alumni of DKI Jakarta students. So that the sample used in this study amounted to 75 samples. The research results prove that the accounting literacy variable has a positive effect on tax compliance commitment. The financial planning variable has no effect on tax compliance commitments. The nationalism variable has a positive effect on tax compliance commitment. The nationalism variable can strengthen the influence of accounting literacy which has a positive effect on tax compliance commitments. The nationalism variable can strengthen the influence of financial planning which has a positive effect on tax compliance commitments. The implication of this research is studying how important it is to apply the principles of accounting literacy and financial planning in making a commitment to comply with taxes

Article Received:

June 25th, 2023

Article Revised:

June 30th, 2023

Article Published:

June 30th, 2023

Keywords: *accounting literacy, financial planning, tax compliance commitment and nationalism*

Correspondence:

robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi dan financial planning terhadap komitmen patuh pajak dengan nasionalisme. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuisioner ke alumni mahasiswa DKI Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa DKI Jakarta. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 75 sampel. Hasil penelitian secara membuktikan bahwa Variabel literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. Variabel *financial planning* tidak berpengaruh terhadap komitmen patuh pajak. Variabel nasionalisme berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. Variabel Nasionalisme dapat memperkuat pengaruh literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. Variabel Nasionalisme dapat memperkuat pengaruh *financial planning* berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. Implikasi penelitian ini mempelajari betapa pentingnya penerapan prinsip-prinsip literasi akuntansi dan *financial planning* dalam melakukan komitmen patuh pajak.

Artikel Diterima:

25 Juni 2023

Artikel Revisi:

30 Juni 2023

Artikel Dipublikasi:

30 Juni 2023

Kata kunci : *literasi akuntansi, financial planning, komitmen patuh pajak dan nasionalisme*

Korespondensi:

robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki tiga sumber penerimaan yang menjadi pokok andalan dalam anggaran Pendapatan Negara, yaitu penerimaan dari sektor pajak, sektor migas (minyak dan gas bumi) dan dari bukan sektor

pajak. Diantara ketiga sumber penerimaan tersebut sektor pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara. Kecukupan penerimaan pajak selalu menjadi salah satu ciri yang menentukan kebijakan anggaran yang sehat (Spanish & Eu, 2021). Uribe-Terán, (2021) menyatakan pemerintah menggunakan pendapatan pajak untuk membiayai pengeluaran publik. Chen et al., (2020) juga menyatakan bahwa pendapatan pajak memiliki kontribusi untuk menjaga kestabilan ekonomi. Menteri Keuangan memperkirakan penerimaan negara tahun 2022 mencapai Rp2.266,2 triliun atau naik Rp. 420,1 triliun dari APBN awal yaitu Rp1.846,1 triliun. Tambahan pendapatan ini berasal dari penerimaan perpajakan sebesar Rp274 triliun dan penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp146,1 triliun (Kemenkeu, 2022). Bagi negara semakin besar jumlah pajak yang diterima akan semakin baik bagi keuangan negara, namun bagi wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan senantiasa beranggapan jika pembayaran pajak dianggap sebagai beban dengan demikian semakin kecil jumlah pajak yang dibayar akan semakin menguntungkan Spanish & Eu, (2021)

Tabel 1.Data penerimaan wajib pajak

Tahun pajak	Target penerimaan	Realisasi penerimaan
2018	Rp. 1.424 Miliar	Rp. 1.518 Miliar
2019	Rp. 1.546 Miliar	Rp. 1.546 Miliar
2020	Rp. 1.404 Miliar	Rp. 1.285 Miliar
2021	Rp. 1.229 Miliar	Rp. 1.547 Miliar
2022	Rp. 1.717 Miliar	Rp. 1.924 Miliar

Sumber : Laporan Kinerja Direktorat Jendral Pajak (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang sangat signifikan dan sikap wajib pajak juga masih banyak yang tidak berkomitmen patuh terhadap peraturan yang berlaku. Hal tersebut dikarenakan, rendahnya tingkat literasi akuntansi dan kurangnya perencanaan keuangan yang dapat mempengaruhi turunnya komitmen patuh pajak.

Menurut Yuliatic & Fauzi (2020) mengemukakan bahwa melalui literasi pajak maka wajib pajak akan memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan. Literasi perpajakan intinya sama seperti program edukasi sadar pajak yang telah diinisiasi Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, sehingga melalui literasi pajak seorang wajib pajak akan memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan dan melahirkan kesadaran dan taat pajak (Ibda, 2019). Adapun bentuk literasi pajak meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang tarif pajak, sanksi pajak, kepemilikan NPWP, perhitungan pajak dengan benar, cara menyampaikan SPT, pembayaran pajak terutang, tempat pembayaran, denda dan batas waktu pembayaran dan pelaporan SPT (Rahayu, 2017). Sering berubahnya peraturan perpajakan merupakan salah satu hal yang membuat wajib pajak tidak patuh,karena hal tersebut membuat sebagian wajib pajak menjadi bingung yang mengakibatkan ketidakpahaman dan ketidakmengertian mereka (Wiyarni et al., 2018).

Financial Planning yaitu cara yang digunakan oleh wajib pajak untuk mengecilkkan biaya perppajakan yang mereka bayarkan (Panggabean et al., 2020). Perencanaan pajak dianggap sebagai

investasi penting bagi pemegang saham karena mengurangi beban pajak pada perusahaan dan pemegang sahamnya. Namun, pemegang saham mungkin tidak ingin melakukan aktivitas perencanaan pajak karena potensi biaya (Khaoula & Moez, 2019). Pada penelitian Angelina., (2017) hasil penelitian memberikan petunjuk bahwa *Financial Planning* memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap komitmen patuh pajak.

Dalam penelitian (Idrus et al., 2020) menjelaskan bahwa nasionalisme masyarakat yang tinggi berpengaruh pada kesadaran untuk membayar pajak. Menurut (Young, N., & Smith, 1976) menegaskan banyak nasionalisme didasarkan pada interpretasi yang cacat secara historis dari peristiwa yang sudah lalu dan akan membuatnya menjadi bagian kecil dari sejarah yang tidak akurat. Pada penelitian (Saputri, 2019a) menunjukkan bahwa nasionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Yang dalam hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak memiliki kesadaran akan kewajiban perpajakan dan upaya untuk memenuhi kewajiban tersebut karena adanya pengaruh dari sikap nasionalisme.

Penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya dikarenakan menggunakan variabel moderasi yaitu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel literasi akuntansi dan *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak dengan variabel moderasi yang digunakan nasionalisme. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ pengaruh literasi akuntansi dan *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak dengan nasionalisme sebagai variabel pemoderasi”

B. LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Grand theory

Ajzen (1991) menjelaskan tentang *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat individu terhadap perilaku tertentu. Niat seseorang ditentukan oleh 2 faktor utama (Ajzen, 1991) yaitu sikap norma subjektif dan kontrol perilaku. Sikap merupakan perwujudan dari hasil suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. Norma subjektif merupakan kepercayaan-kepercayaan mengenai harapan-harapan normatif yang muncul karena pengaruh orang lain atau motivasi tertentu dari orang tersebut.

Pengembangan hipotesis

Pengaruh literasi akuntansi terhadap komitmen patuh pajak

Yuliaty & Fauzi, (2020) mengemukakan bahwa melalui literasi pajak maka wajib pajak akan memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan. Dengan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki akan dapat memunculkan suatu kesadaran menjalankan kewajiban perpajakan, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada meningkatnya komitmen patuh pajak. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, dimana dijelaskan bahwa sebelum individu memutuskan untuk melakukan suatu hal, maka ia akan memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperoleh dari perilakunya (behavioral beliefs). Dalam hal ini, wajib pajak dimana memiliki literasi pajak yang baik tentu mengetahui serta memiliki keyakinan bahwa pajak yang dibayarkannya sangatlah penting bagi pembiayaan dan pembangunan negara. Didukung oleh penelitian Sari, (2019) yang menunjukkan hasil bahwa literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen patuh pajak. Serta beberapa penelitian serupa oleh Zahrani & Mildawati, (2019) dengan hasil pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen patuh pajak. Pengetahuan serta pemahaman terkait pajak yang dimiliki dapat mempermudah wajib pajak dalam menjalankan pemenuhan perpajakan. Literasi pajak yang baik oleh wajib pajak serta didukung dengan implementasinya maka akan berdampak terhadap peningkatan komitmen patuh pajak. Berdasarkan penjabaran diatas, dengan

ini hipotesis dibentuk sebagai berikut H_1 : literasi akuntansi berpengaruh terhadap komitmen patuh pajak.

Pengaruh *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak

Financial Planning yaitu cara yang digunakan oleh wajib pajak untuk mengecilkkan biaya perpajakan yang mereka bayarkan (Panggabean et al., 2020). Perencanaan pajak dianggap sebagai investasi penting bagi pemegang saham karena mengurangi beban pajak pada perusahaan dan pemegang sahamnya. Namun, pemegang saham mungkin tidak ingin melakukan aktivitas perencanaan pajak karena potensi biaya (Khaoula & Moez, 2019). *Financial Planning* merupakan kemampuan untuk perencanaan urusan pajak seseorang menggunakan berbagai strategi untuk secara legal mengurangi tagihan pajak, adalah pertanyaan penelitian utama dalam literatur tentang bisnis internasional, ekonomi publik, pajak, keuangan, hukum dan akuntansi (Cooper & Nguyen, 2020). Dengan *Financial Planning*, wajib pajak dapat menghemat beban yang benar-benar melampaui komitmen mereka, dan sekali lagi membantu wajib pajak dalam mengejar pilihan keputusan yang terkait dengan strategi pertumbuhan investasi di kemudian hari (Rimbano et al., 2019). Komitmen patuh pajak dicirikan sebagai perhatian untuk memenuhi komitmennya untuk menyelesaikan dokumen pajak dan menghitung jumlah pengeluaran perpajakannya sendiri dengan tepat (Amalia, 2020). Ketergantungan pada penerapan skala pajak telah meningkat dari waktu ke waktu, karena badan-badan internasional mendorong administrasi pajak untuk mengkategorikan wajib pajak (Bachas et al., 2019). Konsistensi wajib pajak dapat diartikan sebagai perhatian untuk memenuhi komitmen kewajiban melengkapi dokumen perpajakan serta menghitung jumlah pengeluaran pajak yang tepat sendiri (Tambun & Haryati, 2022). Kepatuhan pajak diartikan sebagai syarat wajib pajak untuk memenuhi sepenuhnya kewajiban perpajakan serta melakukan hak perpajakannya (Panggabean et al., 2020). Pada penelitian Angelina., (2017) hasil penelitian memberikan petunjuk bahwa *Financial Planning* memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap komitmen patuh pajak. Pada penelitian Sitorus & Humairo, (2019) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari *Financial Planning* terhadap komitmen patuh pajak. Dengan pernyataan tersebut membuktikan perencanaan pajak oleh wajib pajak dapat memberikan peningkatan atas kepatuhan dalam perpajakan. Dari paparan peneliti terdahulu, maka hipotesis yang terbentuk yaitu H_2 : *financial planning* berpengaruh terhadap komitmen patuh pajak.

Pengaruh nasionalisme terhadap komitmen patuh pajak

Nasionalisme adalah (1) paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan Negara sendiri; sifat kenasionalan artinya makin menjiwai bangsa Indonesia. (2) kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama – sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu; semangat kebangsaan. Nasionalisme adalah persepsi wajib pajak mengenai rasa cintanya (Purnamasari et al., 2018). Menurut penelitian Hanifah & Yudianto (2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa sikap nasionalisme berpengaruh signifikan terhadap komitmen patuh pajak. Selanjutnya di penelitian Putri & Venusita (2019) mengungkapkan bahwa tingkat nasionalisme berpengaruh terhadap komitmen patuh pajak. Dalam penelitian Purnamasari et al. (2018) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari sikap nasionalisme terhadap komitmen patuh pajak untuk membayar pajak. Dari beberapa penelitian terdahulu, maka dapat diambil sebuah hipotesis H_3 : nasionalisme berpengaruh terhadap komitmen patuh pajak.

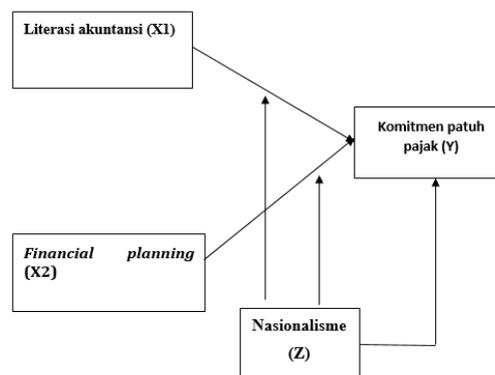
Nasionalismen dalam memperkuat atau memperl lemah pengaruh literasi akuntansi terhadap komitmen patuh pajak

Nasionalisme merupakan aspek yang kemungkinan dapat mempengaruhi komitmen patuh pajak,

karena apabila wajib pajak memiliki rasa nasionalisme tinggi kemungkinan akan bisa mengoptimalkan komitmen patuh pajak, sehingga diharapkan tingginya nasionalisme yang dimiliki wajib pajak mampu mempengaruhi komitmen patuh pajak. Penelitian sebelumnya milik Saputri, (2019) terkait variabel nasionalisme memperlihatkan bila nasionalisme berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. Menurut Musfira, (2021) Literasi pajak diperlukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pajak untuk dapat mengoptimalkan ketaatan wajib pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut H₄: Nasionalismen mampu memperkuat pengaruh literasi akuntansi terhadap komitmen patuh pajak.

Nasionalismen dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak

Financial Planning merupakan proses penyelenggaraan bisnis wajib pajak hingga kewajiban perpajakannya, baik itu pajak penghasilan ataupun pajak lainnya, berada pada tempat yang sama, sepanjang dapat diterima dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. dan demi efisiensi kepentingan sektor pajak (Lestari, 2019). Nasionalisme merupakan (1) pemahaman (pengajaran) untuk meningkatkan rasa cinta terhadap negara sendiri; kebangsaan berarti bangsa Indonesia semakin hidup (2) rasa memiliki terhadap suatu bangsa, mampu atau nyata, untuk mencapai, mengikuti, dan menyebarkan karakter, kelengkapan, keberhasilan, dan kekuatan negara ini; Jiwa identitas. Nasionalisme adalah pandangan warga negara tentang kecintaannya (Tambun & Haryati, 2022). Pada penelitian Tambun & Haryati, (2022). menunjukkan bahwan nasionalisme berpengaruh signifikan positif terhadap komitmen patuh pajak. Nasionalisme memberikan pengaruh positif kepada komitmen patuh pajak, hal ini disebutkan pada penelitian (Hanifah & Yudianto, 2019). Dari beberapa paparan peneliti terdahulu, maka hipotesis yang terbentuk, yaitu H₅: Nasionalismen mampu memperkuat pengaruh *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data primer dengan menggunakan Skala likert 1-5 dari sangat setuju sampai tidak setuju. Data ini disebar menggunakan kuisisioner selama penelitian ini dilakukan. Sampel dalam penelitian ini adalah Alumni Sarjana Akuntansi yang bekerja di DKI Jakarta yang jumlahnya 75 responden. Pengukuran literasi akuntansi Menurut (Wahyuni, 2020) Standar akuntansi untuk pelaporan keuangan dan Penilaian akuntansi untuk pelaporan keuangan. Kemudian untuk *financial planning* menurut (Saputra, 2018) yaitu Menentukan kondisi keuangan individu saat ini, Membuat tujuan keuangan individu, Membuat beberapa pilihan untuk mencapai

tujuan keuangan individu, Evaluasi setiap pilihan yang dibuat, Mengimplementasikan program perencanaan keuangan dan Meninjau semua langkah yang diambil untuk mencapai tujuan keuangan pribadi. Kemudian pengukuran komitmen patuh pajak menurut (Yusdita et. al., 2017) yaitu Kepatuhan wajib pajak untuk estimasi pajak, Wajib pajak bersedia mengoreksi kesalahan penghitungan pajak, Wajib pajak memahami tata cara pembayaran pajak, Wajib pajak wajib menyampaikan SPT tepat waktu, Wajib pajak memenuhi kewajiban pajaknya yang terutang tepat waktu, Wajib pajak menghadapi kekurangan pembayaran pajak dan melunasi kewajiban perpajakannya. Dan pengukuran nasionalisme menurut (Anderson, 2019) yaitu mempunyai rasa kebanggaan sebagai warga Indonesia, bisa memberikan pengakuan dan apresiasi atas kebhinekaan, merasa bertanggung jawab dalam menjaga harkat dan martabat negara, menciptakan rasa aman, nyaman, dan damai sebagai wujud semangat bernegara, menghormati negara asing dalam membentuk konektivitas, mencintai negara dengan penuh, dan memprioritaskan kepentingan umum daripada individu. Penelitian ini menggunakan tahapan analisis data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dan melakukan Structural Equation Modeling (SEM) pada SmartPLS software version 3.2.7. PLS adalah *stucural equational model* (SEM) berdasarkan varian atau komponen.

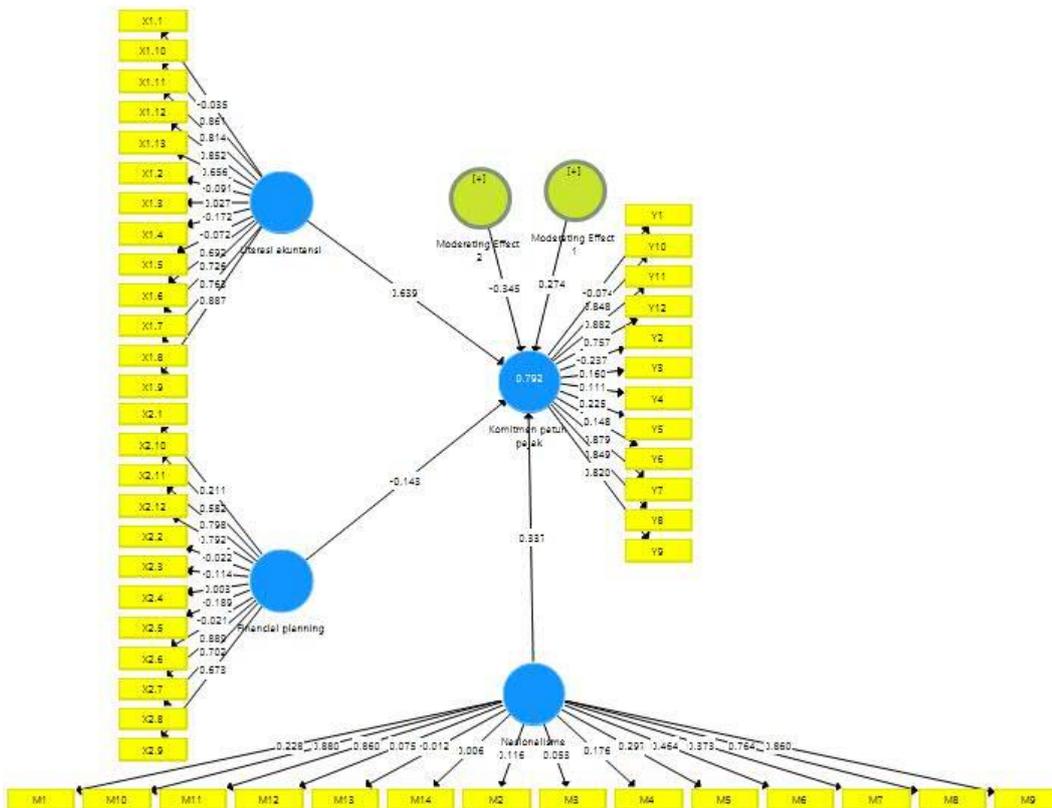
D. HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi variabel

Variabel literasi akuntansi memiliki nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5, yang berarti jawaban responden dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,1682, nilai tersebut berkisar di angka 4 sampai dengan 5, yang menandakan rata-rata responden cenderung menjawab ke arah netral dan setuju pada semua indikator variabel literasi akuntansi. Nilai *standard deviation* sebesar 0,708. Variabel *financial planning* memiliki nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5, yang berarti jawaban responden dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,129, nilai tersebut berkisar di angka 4 sampai dengan 5, yang menandakan rata-rata responden cenderung menjawab ke arah netral dan setuju pada semua indikator variabel *financial planning*. Nilai *standard deviation* sebesar 0,728. Variabel komitmen patuh pajak memiliki nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5, yang berarti jawaban responden dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,190, nilai tersebut berkisar di angka 4 sampai dengan 5, yang menandakan rata-rata responden cenderung menjawab ke arah netral dan setuju pada semua indikator variabel komitmen patuh pajak. Nilai *standard deviation* sebesar 0,642. Variabel nasionalisme memiliki nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5, yang berarti jawaban responden dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,121, nilai tersebut berkisar di angka 4 sampai dengan 5, yang menandakan rata-rata responden cenderung menjawab ke arah netral dan setuju pada semua indikator variabel nasionalisme. Nilai *standard deviation* sebesar 0,753.

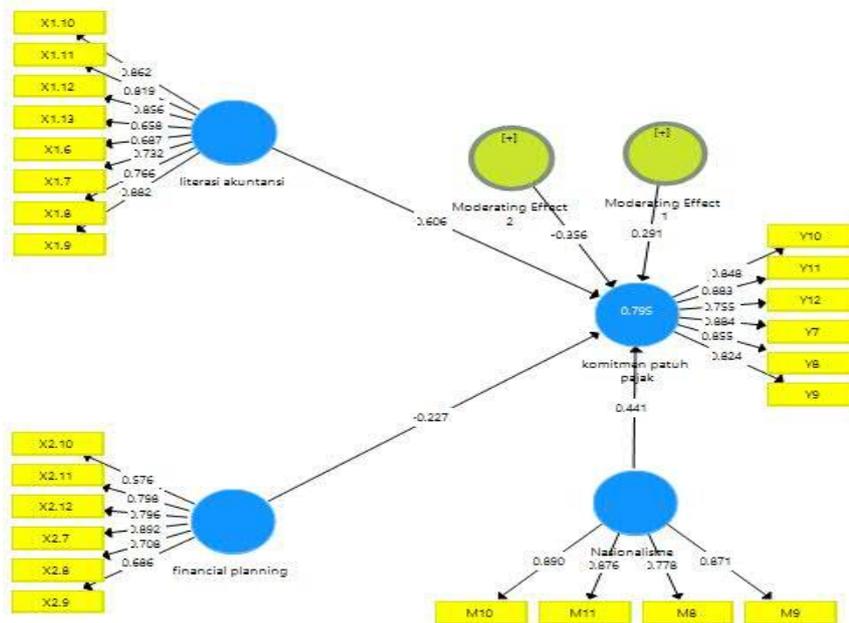
Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil *output factor loading* konstruk literasi akuntansi, *financial planning*, komitmen patuh pajak dan nasionalisme pada PLS :



Gambar 2. Skema outer sebelum eliminasi
Sumber : Hasil diolah Smart PLS

Berdasarkan nilai factor loading di atas, masih terdapat *factor loading* yang nilainya di bawah 0,5. Tabel 3 berikut ini mendeskripsikan *factor loading* untuk masing-masing indikator :
Dari uraian data diatas, variabel yang memiliki validity karena umumnya pada penelitian tahap awal dari pengukuran nilai 0,5 masih mengategorikan cukup, sehingga dikatakan valid untuk analisis lebih lanjut, nilai < 0,5 akan dieliminasi sebagaimana dijelaskan pada skema outer model setelah eliminasi dibawah ini:



Gambar 3. Skema outer setelah eliminasi

Berdasarkan output pada diagram jalur di atas, *factor loading* untuk *second order* sudah memenuhi *convergent validity* yaitu nilai indikatornya sudah di atas 0,5.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, suatu variabel dikatakan cukup reliabilitas bila variabel tersebut mempunyai nilai *construct reliability* lebih besar dari 0,7. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian reliabilitas pada masing-masing dimensi pada variabel laten literasi akuntansi, financial planning, komitmen patuh pajak dan nasionalisme .

Tabel 5. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Cut-off	Keterangan
Literasi akuntansi	0,836	0,884	0,700	Reliabel
Financial planning	0,845	0,883		Reliabel
Komitmen patuh pajak	0,918	0,936		Reliabel
Nasionallisme	0,877	0,916		Reliabel

Sumber : Hasil diolah Smart PLS 3.0

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas konstruk sebagaimana disajikan pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbachs Alpha* dari semua variabel laten > 0,70. Sehingga semua variabel manifest dalam mengukur variabel laten dalam model yang diestimasi dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengujian model struktural (*inner model*) dapat dilanjutkan.

Uji koefisien determinasi

R² adalah koefisien determinasi yang merupakan bagian dari variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Tabel 5 berikut ini menjelaskan hasil analisis koefisien determinasi dari variabel-variabel penelitian :

Tabel 6. R Square

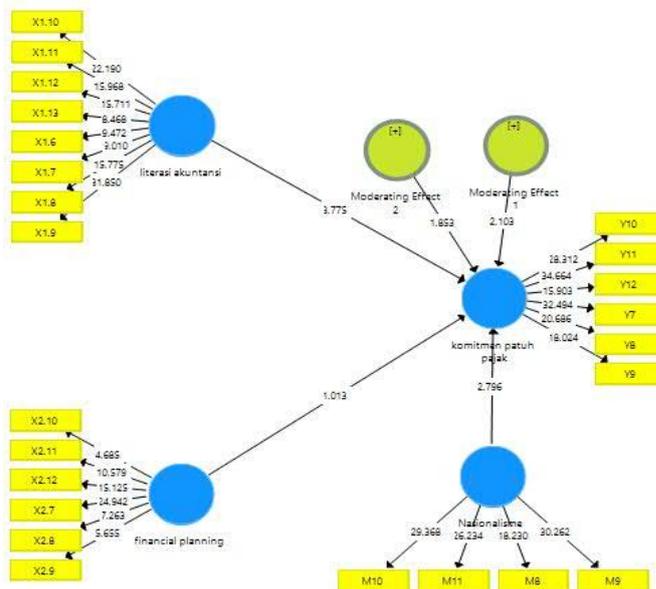
Variabel	R Square	Adj R square	Kategori
Komitmen patuh pajak	0,802	0,788	Kuat

Sumber : Hasil diolah Smart PLS

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan nilai R² pertama yaitu komitmen patuh pajak sebesar 0,802 hasil tersebut menjelaskan bahwa 80% model penelitian sudah baik sehingga komitmen patuh pajak dipengaruhi oleh variabel literasi akuntansi, *financial planning* dan nasionalisme, sementara sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan nilai tstatistik pada masing-masing jalur pengaruh langsung secara parsial.



Gambar 5. Diagram (Bootstrapping)

Tabel 7. Pengujian Hipotesis

Hypothesis		Original Sample	T Statistics	P Values	Decision
H ₁	LA → KPK	0,652	4,103	0,000	Accepted
H ₂	FP → KPK	-0,267	1,201	0,115	Rejected

H ₃	N → KPK	0,426	2,858	0,002	Accepted
H ₄	N * LA → KPK	0,315	2,425	0,008	Accepted
H ₅	N * FP → KPK	0,387	2,204	0,014	Accepted

Sumber: Output Smart PLS, 2022

Pengaruh literasi akuntansi terhadap komitmen patuh pajak

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *path coefficient*, telah didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 4,103 nilai tersebut lebih besar dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan literasi akuntansi terhadap komitmen patuh pajak dapat diterima, atau dengan kata lain literasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen patuh pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari, (2019) yang menunjukkan hasil bahwa literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen patuh pajak. Serta beberapa penelitian serupa oleh Zahrani & Mildawati, (2019) dengan hasil pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen patuh pajak. Pengetahuan serta pemahaman terkait pajak yang dimiliki dapat mempermudah wajib pajak dalam menjalankan pemenuhan perpajakan. Literasi pajak yang baik oleh wajib pajak serta didukung dengan implementasinya maka akan berdampak terhadap peningkatan komitmen patuh pajak.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, dimana dijelaskan bahwa sebelum individu memutuskan untuk melakukan suatu hal, maka ia akan memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperoleh dari perilakunya (*behavioral beliefs*). Dalam hal ini, wajib pajak dimana memiliki literasi pajak yang baik tentu mengetahui serta memiliki keyakinan bahwa pajak yang dibayarkannya sangatlah penting bagi pembiayaan dan pembangunan negara

Pengaruh *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *path coefficient*, telah didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 1,201 nilai tersebut lebih kecil dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,115 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak dapat diterima, atau dengan kata lain *financial planning* tidak berpengaruh terhadap komitmen patuh pajak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Angelina., (2017) hasil penelitian memberikan petunjuk bahwa *Financial Planning* memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap komitmen patuh pajak. Pada penelitian Sitorus & Humairo, (2019) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari *Financial Planning* terhadap komitmen patuh pajak.

Pengaruh nasionalisme terhadap komitmen patuh pajak

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *path coefficient*, telah didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 2,858 nilai tersebut lebih besar dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,002 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan nasionalisme terhadap komitmen patuh pajak dapat diterima, atau dengan kata lain nasionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen patuh pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri & Venusita (2019) mengungkapkan bahwa tingkat nasionalisme berpengaruh terhadap komitmen patuh pajak. Dalam penelitian Purnamasari et al. (2018) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari sikap nasionalisme terhadap komitmen patuh pajak untuk membayar pajak.

Nasionalisme dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi akuntansi terhadap komitmen patuh pajak

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *path coefficient*, telah didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 2,425 nilai tersebut lebih besar dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,008 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, atau dengan kata lain Nasionalisme dapat memperkuat pengaruh yang signifikan dari literasi akuntansi terhadap komitmen patuh pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Saputri, (2019) terkait variabel nasionalisme memperlihatkan bila nasionalisme berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. kemudian Musfira, (2021) Literasi pajak diperlukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pajak untuk dapat mengoptimalkan ketaatan wajib pajak.

Nasionalisme dapat memperkuat atau memperlemah *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *path coefficient*, telah didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 2,204 nilai tersebut lebih besar dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,014 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, atau dengan kata lain Nasionalisme dapat memperkuat pengaruh yang signifikan dari *financial planning* terhadap komitmen patuh pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Tambun & Haryati, (2022). menunjukkan bahwan nasionalisme berpengaruh signifikan positif terhadap komitmen patuh pajak. Nasionalisme memberikan pengaruh positif kepada komitmen patuh pajak, hal ini disebutkan pada penelitian Hanifah & Yudianto, (2019)

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta hasil pengujian dalam penelitian Variabel literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. Variabel *financial planning* tidak berpengaruh terhadap komitmen patuh pajak. Variabel nasionalisme berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. Variabel Nasionalisme dapat memperkuat pengaruh literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak. Variabel Nasionalisme dapat memperkuat pengaruh *financial planning* berpengaruh positif terhadap komitmen patuh pajak.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah variabel yang digunakan hanya literasi akuntansi, *financial planning*, komitmen patuh pajak dan nasionalisme sehingga perlu bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel dan juga jumlah sampelnya. Penelitian ini memberikan saran bagi Mahasiswa dapat mempelajari betapa pentingnya penerapan prinsip-prinsip literasi akuntansi dan *financial planning* dalam melakukan komitmen patuh pajak. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah responden yang dapat dijadikan sampel agar mencerminkan keseluruhan dari populasi

REFERENCES

- Anderson, B. (2019). *Nasionalisme Indonesia: Kini dan Di Masa Depan*. Penerbitan Anjing Galak.
- Andina, C. S. (2019). *Pengaruh Tax Literacy, Kemanfaatan NPWP, Sanksi Pajak, Tarif Pajak Dan Tax Calculation Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Pelaku E- Commerce Kota Surabaya)*.
- Barbuto, J. E., & Wheeler, D. W. (2006). Scale development and construct clarification of servant leadership. *Group and Organization Management*. <https://doi.org/10.1177/1059601106287091>
- Batrancea, L., Nichita, A., Olsen, J., Kogler, C., Kirchler, E., Hoelzl, E., Weiss, A., Torgler, B., Fookan, J., & Fuller, J. (2019). *White Rose Research Online URL for this paper : Version :*

Accepted Version Article : TITLE PAGE Title : Trust and Power as Determinants of Tax Compliance across 44 Nations.

- Chen, C. fei, Xu, X., & Arpan, L. (2017). Between the technology acceptance model and sustainable energy technology acceptance model: Investigating smart meter acceptance in the United States. *Energy Research and Social Science*. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2016.12.011>
- Chen, Y. hua, Wang, C., Nie, P. yan, & Chen, Z. rui. (2020). A clean innovation comparison between carbon tax and cap-and-trade system. *Energy Strategy Reviews*, 29, 100483. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2020.100483>
- Christyanto, A. R. S., & Hermanto, S. B. (2022). Pengaruh perencanaan, kepercayaan dan keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–20.
- Daniati, N., & Ismatullah, I. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Nasionalisme Wajib Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 275–282. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.985>
- Dennis, R. S., Kinzler-Norheim, L., & Bocarnea, M. (2010). Servant leadership theory: Development of the servant leadership assessment instrument. In *Servant Leadership: Developments in Theory and Research*. <https://doi.org/10.1057/9780230299184>
- Dewi Kusuma Wardani¹, Anita Primastiwi², L. D. N. (2023). *Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bantul*.
- Gede, I., Artawan, P., Widnyana, W., Agung, G., & Kusuma, T. (2020). International Journal of Contemporary Research and Review The Effect of Service Quality to Build Taxpayer Trust and Satisfaction on Increasing Taxpayer Compliance in Gianyar Regency. *Ijcr*, 11(09), 21868–21883. <https://doi.org/10.15520/ijcr.v11i09.842>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanifah, H., & Yudianto, I. (2019). The Influence of Religiosity, Nationalism, and Tax Corruption Perception on Tax Compliance: Study of The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Taxpayers in Bandung City. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.24198/jaab.v2i1.20428>
- Ibda, H. (2019). Penguatan Literasi Perpajakan Melalui Strategi “GEBUK” (Gerakan Membuat Kartu) NPWP pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jepk.v7n2.p83-98>
- Idrus, A., Lalo, A., Tenreng, M., & Badruddin, S. (2020). Tax Compliance With Taxpayer Awareness As an Intervening Variable. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 586–594. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8170>
- Julito, K. A., Hatta, A. J., & Hapsoro, D. (2021). The Role of Self Efficacy in Improving Financial Literacy In Msme Sustainability, Yogyakarta Special Region. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)*, 20(12), 46-55.
- Julito, K. A., Rahman, Y., Pravitasari, E., & Permatasari, S. S. (2022). Pentingnya Literasi Pencatatan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 18-27.
- Khaoula, F., & Moez, D. (2019). The moderating effect of the board of directors on firm value and tax planning: Evidence from European listed firms. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 331–343. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.005>
- Kusumadewi, D. R., & Dyarini, D. (2022). Pengaruh Literasi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi, Insentif Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 171. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7182>
- Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994.

<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>

- Mandowally, B. M. F., Allolayuk, T., & Matani, C. D. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 46–56. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1464>
- Metan, M. M. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerapan E-Filing Dan E-Biling Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 27-31.
- Musfira. (2021). *Analisis Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak BUMI dan Bangunan (PBB) di Mannanti Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Pajak, K., & Bmt, D. (2016). *Pengaruh Tax Amnesty Dan Sanksi Pajak Terhadap*. 4(1), 211–226.
- Panggabean, R. P. P., Sari, R. N., & Ratnawati, V. (2020). Analisis Tax Planning Pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Tampar di Kota Pekanbaru. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 126–141. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Putra, R. J., & Supartini, S. (2019). Pengaruh implementasi penurunan tarif pajak umkm terhadap kepatuhan wajib pajak umkm dengan patriotisme sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 4(2), 1-9.
- Putra, R. J., Herlina, H., Puspa, R. D. A., & Octavia, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku E-Commerce Di Indonesia.
- Putra, R. R., & Alfiany, K. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Perubahan Tarif Pajak Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Seluruh Sektor yang Terdaftar di BEI Tahun 2020). *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 18-35.
- Putra, R. R., & Dondoan, G. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Intensitas Modal Terhadap Firm Value Dengan Tax Planning Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 40-47.
- Putra, R. R., Julito, K. A., & Siahaan, M. U. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Reformasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kebijakan Relaksasi PPh 21 sebagai Variabel Moderating. *MEDIA AKUNTANSI PERPAJAKAN*, 7(2), 34-41.
- Putra, R. R., Pranata, Y., Ramlah, R., & Dewanti, S. (2021). Studi Komparatif Terhadap Perencanaan Pajak Dan Manajemen Laba Perusahaan (Perusahaan Transportasi Darat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Ta-hun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(1), 71-89.
- Prastyatin, S. L. Y. (2023). *Pengaruh nasionalisme, tingkat pendapatan, kepercayaan pada otoritas pajak terhadap kepatuhan membayar pajak pribadi*. 35(1), 116–132.
- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). *The Effect Of Awareness, Fiscus Services And Taxation Knowledge On Taxpayer Compliance At Madya Makassar KPP*.
- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). the Effect of Awareness, Fiscus Services and Taxation Knowledge on Taxpayer Compliance At Madya Makassar Kpp. *International Journal of Innovation Scientific Research and Review*, 03(January), 797–799. <http://www.journalijisr.com>
- Richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan

- Tinggi, UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Saputri. (2019b). *Pengaruh Nasionalisme, Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum, Pemahaman, Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*.
- Sari, V. (2019). *Pengaruh Literasi Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Negeri Semarang.
- Sitorus, R. R., & Tambun, S. (2023). Pelatihan Aplikasi Smart PLS untuk Riset Akuntansi bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 18-26.
- Sidabutar, R. C. D., Sinaga, T., & Pasaribu, T. (2023). *Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Pada Kabupaten Deli Serdang*. 3(2019), 451–464.
- Spanish, T., & Eu, N. G. (2021). *Spain 's 2021 budget : An assessment*. 15–27.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alphabe.
- Syahputra, R. A. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value for Money, Kejujuran, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kajian pada Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Pusat)*.
- Tambun, S., & Haryati, A. (2022a). Moderasi Sikap Nasionalisme Atas Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kesadaran Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 278–289. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.278-289>
- Tambun, S., & Haryati, A. (2022b). The Influence of Nationalism's Attitude and Tax Morals on Taxpayer Compliance through Tax Awareness. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.20448/2002.141.1.7>
- Tambun, S., & Resti, R. R. (2022). Dampak Tax Planning dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi oleh Nasionalisme. *Owner*, 6(3), 3015–3026. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.909>
- Uribe-Terán, C. (2021). Higher taxes at the top? The role of tax avoidance. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 129. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2021.104187>
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192>
- Widiarti, F., & Subekti, K. V. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Model Penerimaan Teknologi (TAM) Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(2), 43-63.
- Wahyuni. (2020). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(2), 21–34.
- Wijastuti, R. (2021). *Pengaruh Literasi Pajak, Nasionalisme, Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan*.
- Wiyarni, Hartini, & Darti, D. (2017). Pengaruh Kompleksitas Peraturan Perpajakan, Kualitas Layanan, Sanksi Perpajakan dan Pemeriksaan Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 10(1), 14–23.
- Young, N., & Smith, A. D. (1976). *Theories of Nationalism. Contemporary Sociology*.
- Yuliatic, N. N., & Fauzi, A. K. (2020). Literasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i2.668>
- Yusdita, E. E., Subekti, I., & Adib, N. (2017). *Creation of collective compliance in improving Indonesian taxpayers voluntary compliance*. 146–167.